

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kebiasaan bermain *gadget* pada anak usia 5-6 tahun di KB-TK Ar Rahiim Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang sebagian besar kategori normal, yaitu sebanyak 40 orang (67,8%).
2. Interaksi sosial pada anak usia 5-6 tahun di KB-TK Ar Rahiim Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang sebagian besar kategori cukup, yaitu sebanyak 31 orang (52,5%).
3. Ada hubungan negatif yang bermakna antara kebiasaan bermain *gadget* dengan interaksi sosial pada anak usia 5-6 tahun di KB-TK Ar Rahiim Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang, dengan nilai korelasi ( $\rho$ ) sebesar -0,316 dan *p value* sebesar 0,015 ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil penelitian juga menunjukkan arah hubungan negatif dalam kategori lemah (0,200-0,399) dengan arah negatif, artinya ketika kebiasaan bermain *gadget* menurun maka interaksi sosial anak usia prasekolah semakin meningkat.

#### **B. Saran**

1. Bagi Orangtua Anak Usia Prasekolah

Sebaiknya orang tua lebih bijaksana dalam memberikan *gadget* pada anak diantaranya dengan mengendalikan frekuensi mereka dalam menggunakan *gadget* misalnya hanya pada hari libur sekolah saja dan

membatasi waktu penggunaannya yaitu maksimal satu jam saja sekali menggunakan.

#### 2. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

Sebaiknya pihak Universitas Ngudi Waluyo menjadikan hasil penelitian ini sebagai landasan untuk mengembangkan dengan mencari akibat lain yang ditimbulkan dari kebiasaan bermain *gadget* sehingga dapat menjadi acuan untuk mencari solusi penyelesaian masalah kejiwaan yang ditimbulkan.

#### 3. Bagi KB-TK Ar Rahiim

Sebaiknya pihak KB-TK Ar Rahiim Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang terutama guru pengajar untuk lebih optimal memberikan anjuran penggunaan gadget terhadap anak secara kontinyu dan berkesinambungan. Pihak sekolah juga dapat menjalin kerjasama dengan dinas terkait untuk menyelenggarakan penyuluhan bagi orangtua wali murid terkait dengan dampak negatif *gadget* bagi anak.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya penelitian selanjutnya sebaiknya meningkatkan hasil penelitian ini dengan mengendalikan faktor lain yang mempengaruhi penelitian ini diantaranya dengan menambahkan variabel peran orang tua sebagai variabel independen sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih lengkap.